

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap makna Ashābul-Yamīn dan Ashābusy-Syamāl dalam Surah al-Wāqī‘ah serta penafsiran dari empat mufassir terkemuka, dapat disimpulkan bahwa kedua golongan tersebut merupakan simbol eskatologis yang menggambarkan balasan atas amal perbuatan manusia di akhirat.

Ashābul-Yamīn secara umum dipahami sebagai golongan orang-orang beriman yang beramal saleh, konsisten dalam keimanan, dan memiliki kepribadian Islami yang utuh. Mereka digambarkan sebagai sosok yang memiliki karakteristik *istiqāmah*, *ihsān*, *mujāhadah*, *quwwah*, *tazkiyah an-nafs (penyucian jiwa)*, dan *tawādhū*”. Karakter-karakter ini menjadikan mereka pantas memperoleh kemuliaan dan kebahagiaan di akhirat.

Sebaliknya, Ashābusy-Syamāl adalah golongan yang ingkar terhadap ajaran agama, lalai dari kebenaran, serta gagal dalam membina akhlak dan dimensi spiritual. Mereka menunjukkan sifat-sifat negatif seperti kesombongan, kelemahan moral, dan kerusakan

sosial yang menyebabkan mereka mendapat balasan kehinaan dan azab.

Keempat mufassir memberikan pendekatan berbeda namun saling melengkapi: dari aspek literal dan hadis (Ibnu Katsir), dimensi sosial dan reformasi (Wahbah az-Zuhaili), pendekatan moral pendidikan (Muhammad Hasbi), hingga dimensi psikologis dan spiritual (Hamka). Semua penafsiran tersebut mengarah pada

112

Syamāl adalah refleksi dari kualitas iman, amal, dan karakter seseorang.

B. Saran

Akhirnya setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyadari ini hanyalah merupakan suatu bentuk usaha manusia yang jauh dari kata sempurna. Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan yang ditemukan dan kesalahan yang akan didapatkan. Harapan peneliti dalam jangka waktu yang tidak lama, akan ada yang berusaha untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang masalah ini. Dan peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan juga akademisi serta seluruh umat manusia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidāyah Fi Al-Tafsīr Al-Mauḍū'i*, (Mesir: Dirāsāt Manhajīyah mauḍūi, 1997)
- Abdul Rouf, *Mozaik Tafsir Indonesia: Kajian Ensiklopedis Karya Tafsir Nusantara Dari Abdul Rauf Asy-singkili Hingga Muhammad Quraish Shihab*, Cet. Ke-1 (Jawa Barat: Sahifa Publishing 2020)
- Abu Muhammad Husain Bin Ma'ūd Al-Bagawi, *Tafsir Al-Bahowi Maalim Taznzil* (Riayad: Dar Toyyibah, 1992)
- Add-ins Al-Qurān Word
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Tafsir al-Maraghi, Pent: K. Anshori Umar Sitanggal Dkk, (Semarang, PT. Karya Toha Putra, 1993), jilid IX,
- Al-Salafi, M. (2017). "Tanggung Jawab Moral dalam Al-Qur'an". *Journal of Islamic Ethics*, 4(1)
- Alwi, Z. (2021). *Spiritualitas Islam dalam Kehidupan Modern*. Jakarta: Pustaka Ilmu Umat
- Anselma staruss, Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori (Surabaya: Bian Ilmu, 1997)
- Anton Bakker dan Charis zubair, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kanisius 1992)

Baihaki. *Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama'*, Analisis, XVI (Juni, 2016).

Chaerudji Abd. Chalik, *Ulum Al Qur'an*, (Jakarta: Diadit Media, 2007), hlm. 221.

Eka Hayatunnisa dan Anwar Hafidzi, *Kriteria Poligami serta Dampaknya melalui Pendekatan Allah Tuqsitu Fi al-Yatama dalam Kitab Fikih Islam Wa Adillatuhu'*, *Ilmu Hukum dan Pemikiran*, jurnal Ilmu Hukum, Vol. 17 No 1, (Juni 2017)

Faridatus Syuhadak, dan Badrun, *Pemikiran Wahbah Al-Zuhaili Tentang Ahkam Al-Usra', Syariah dan Hukum, dalam Jurnal, Faridatus Syuhadak dan Badrun*. Vol. 4 No 2 (Desember 2012). hal 160.

Farmawi al, Abd al-Hayy, *Mu jam al-Alfaz wa al-a'lam al-Our'aniyah*, (Dar al-ulum: Kairo), 1968.

Haidar Mustofa, *Hamka, Sebuah Novel Biografi*, (Tangerang: Imania. 2017)

Hamka *"Tafsir Al-Azhar Jilid 9"* (Jakarta: Gema Insani 2015).

Hasbiy Asshiddieqy, *Sejarah dan pengantar ilmu Al-Qur'an dan tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), Hlm. 174. Lihat juga pada

- Chaerudji Abd. Chalik, *Ulum Al Qur'an*, (Jakarta: Diadit Media, 2007).
- Herry Mohammad , dkk, *Tokoh-tokoh Islam yang berpengaruh Abad-20*, (Jakarta: Gema Insani, 2006).
- Hidayatullah, A. (2023). *Karakter Muslim dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi tentang al-Qowiy dan al-Amin sebagai Nilai Pembentuk Pribadi Unggul*. Jakarta: Kencana. Hal 23
- Ibnu Katsir "*Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*" yang di terjemah oleh M. Abdul Ghoffar, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004)
- Ibnu Katsir, *Tasir al-Qur'an al-Azhim li Ibni Katsir*, yang di tahqiq oleh Mushtafa as-Sayyid Muhammad, Muhammad Sayyid Rasyad, Muhammad Fash al-Ajami, Ali Ahmad Abdul Baqi. Hasan Abbas Quthb, Vol I, Kairo: Muassasah Qurtubah, cet I, 2000,.
- Ibnu Manzur, *Lisanul Arab*, vol ix, (Kairo, Darul Hadis, 2003)
- Kholisun, F. (2019). "Perilaku Sosial dalam Perspektif Agama". *Jurnal Studi Agama*, 15(2) Lebanon; Dar Thauqi an-Najah, 2001 M), cet 1, jilid. 28,
- M Kadar Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: AMZAH, 2010)
- M. Ulil Hidayat & Isma Nurun Najah (2020). *Konsep Ihsan Perspektif Al-Qur'an sebagai Revolusi Etos Kerja*. JAWI, 3(1).

- Manna Khalil al-Qattan, Studi Ilmu-ilmu Qur'an, terj. Mudzakir AS, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001)
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penelitian Ghalia Indonesia, 2014)
- Mohammad Nor Ichwan, Belajar Al Qur'an; menyingkap khazanah Ilmu-ilmu Al Qur'an melalui Pendekatan Historis-Metodologis, (Semarang: RaSAIL, 2005),
- Mohammad Nur Ichwan, Tafsir 'Ilmiy Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2004)
- Mohammad Shafli Al-Ayyubi & Mohammad Firdaus (2024). *Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Pondok Pesantren Nurulhuda Pekandangan Sumenep Jawa Timur Indonesia Tahun 2022*. Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora, 5(3)
- Muhammad al-AminAl-Syinqithi , Tafsir Adhwa' al-Bayan fi Idhahi al-Qur'an bi al- Qur'an, jilid VII, (Mekkah, Daru 'Ilmi al-Fawaid Li al-Nasyri wa al-Tauzi', 1426 H), Cet. I,
- Muhammad Ali Ash Shabuni, Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis, trjmh Muhammad Qadirun Nur, (Jakarta: Pustaka Amani, 2001).

Muhammad Amin, *Tafsir Hadaiq Rauhi wa al-Raihan fi Rawabi Ulumil Qur'an*, (Beirut)

Muhsin Mahfudz, *Konstruksi Tafsir Abad 20 M/14 H; Kasus Tafsir al-Munir Karya Wahbah al-Zuhaili*, Jurnal, al-Fikr, Vol. 14, No. 1, (2010)

Muizzatu Husna, *“Ragam Istilah Penghuni Neraka Dalam Al-Qur’an”* (Skripsi, UIN Ar-Arniry Darussalam-Banda Aceh, 2023), hlm. 47

Nashiruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Nila Sari Nasution, *Hak Atas Air Irigasi Menurut Wahbah Al-Zuhaili* (Studi Kasus Di Desa Panyabungan TongaKec. Panyabungan), (Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatra Utara, 2017),

Quraish Shihab *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan Keseraian Al-Qur'an)* Bogor: Lentera Hati 2004,

Quraish Shihab, *Kaidah tafsir*, (Jakarta: Lentera Hati, 2013),

Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Edisi ke-2 Cet. I* (Bandung: Mizan, 2013),

Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1995).

Rahmawari, *Istinbath Hukum Teungku Muhammad Hasbi Aṣh-Ṣiddīqy*

Yogyakarta: Depublish 2015.

Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir al-Qur'an dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Kaukaba Dipantara: Yogyakarta, 2013)

Saiful Amin Ghofur, *Profil Para Mufasir al -Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 174

Sayyid Qutbh, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 11* (Jakarta: Gema Insani, 2004),

Solah Abdul Fatah al-Kholidi, *ta'rifu al-Darisin bi Manahijil Mufasssirin* (Damaskus: Dar al-Qalam, 2012)

Sukandar, Ahmad. *Makna Tangan Kanan dan Kiri dalam Budaya Islam*. Jurnal Ilmu Agama, vol. 5, no. 2, 2018

Supiana, dkk, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), Cet. I, Teungku Muhammad Hasbi Aṣh-Ṣiddīqy, *Dinamika Syariat Islam* (Jakarta: Galura Pase, 2007)

Teungku Muhammad Hasbi As-Shiddieqy *"Tafsir Al-Qurānul Mājid An-Nūr Jilid 4"* Semarang: Pustaka Rizki Putra 2016.

Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren) Purna Siswa 2011 MHM Lirboyo Kota Kediri, *Al-Qur'an Kita Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, (Kediri: Lirboyo Press, 2013)

Umami Kaltsum, *Mendialogkan Realitas Dengan Teks*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010).

Wahbāh Az-Zuhailī “*Tafsir Almunīr Jilid 14*”(Jakarta: Gema Insani 2014), hal. 286-286

Wahbah al-Zuhaili, *Al-Tafsir al-Munir fi al-‘Aqidat wa al-Syari’at wa al-Manhaj*, (Cet ke-10, jilid 1 ; Damaskus: Dar Al-Fikr, 2009)

Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Wasit; Muqaddimah Tafsīr Al-Wasit* (Damaskus: Dar al-Fikr, 2006), h. 5

Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi Aqidah wa Syari’ah wa manhaj*, Pent Abdul hayyie al-Kattani dkk, Cet.1 (Jakarta: Gema Insani, 2014), jilid XIV, hlm. 272

Yahya Ihsanul, *Makna Al-Ghadab dan Relevansinya Bagi Pengendalian Diri dalam Al-Qur’an (Study Analisis Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili)*, (Skripsi Jurusan Ushuluddin STAIN Kudus, Kudus, 2016), h. 44

Yamani, Muh Tulus. Memahami Al-Qur’an Dengan Metode tafsir maudui, (J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2015)